

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1. Penampang Melintang Sekam Utuh yang Belum dibakar	5
Gambar 2.2. Permukaan Sekam Padi yang dibakar pada Suhu 850 <sup>0</sup> C	6
Gambar 2.3. Tetrahedra Alumina Silika (TO4) pada Struktur Zeolit	11
Gambar 2.4. Kerangka Struktur Zeolit	12
Gambar 2.5. Unit Bangun Sekunder Struktur Zeolit	19
Gambar 2.6. Struktur Zeolit 4A	20
Gambar 3.1. Bagan Alir Pengabuan Sekam Padi	27
Gambar 3.2. Bagan Alir Pemisahan Abu Sekam Padi Secara Magnetik	27
Gambar 3.3. Bagan Preparasi Sampah Aluminium Foil	28
Gambar 3.4. Bagan Sintesis Zeolit 4A	28
Gambar 3.5. Karakterisasi Zeolit 4A	29
Gambar 4.1. Sekam Padi	31
Gambar 4.2. Pemisahan Abu Sekam Padi Secara Magnetik	33
Gambar 4.3. Sampah Aluminium Foil Bungkus Susu Bubuk	34
Gambar 4.4. Spektra IR Zeolit 4A Hasil Sintesis dengan Variasi Penambahan Aluminium Foil (2,66; 2,12; 1,77) g dan variasi suhu kristalisasi (110°,120°,130°) C pada Penambahan NaOH sebanyak 14,5 g	41
Gambar 4.5. Spektra IR Zeolit 4A Hasil Sintesis dengan Variasi Penambahan Aluminium Foil (2,66; 2,12; 1,77) g dan variasi suhu kristalisasi (110°,120°,130°) C pada Penambahan NaOH sebanyak 11,6 g	43
Gambar 4.6. Spektra IR Zeolit 4A Hasil Sintesis dengan Variasi Penambahan Aluminium Foil (2,66; 2,12; 1,77) g dan variasi	44

suhu kristalisasi ( $110^{\circ}$ ,  $120^{\circ}$ ,  $130^{\circ}$ ) C pada Penambahan NaOH sebanyak 9,7 g

- Gambar 4.7. Spektra IR Zeolit 4A Hasil Sintesis dengan Variasi Penambahan Aluminium Foil (2,66; 2,12; 1,77) g dan variasi suhu kristalisasi ( $110^{\circ}$ ,  $120^{\circ}$ ,  $130^{\circ}$ ) C pada Penambahan NaOH sebanyak (14,5; 11,6; 9,7) g 46
- Gambar 4.8. Spektogram Zeolit 4A Yang Terbentuk Sempurna 49
- Gambar 4.9. Kurva Standar Larutan Si 51
- Gambar 4.10. Kurva Standar Larutan Al 53